

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan mendapatkan hal baru berupa pengetahuan yang bisa berupa teori ataupun praktik dan pengalaman dalam pembelajaran. Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat oleh peserta didik, juga kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas tentunya tidak terlepas dari peran penting seorang guru. Seorang guru diharapkan bisa mendesain pembelajaran semenarik mungkin sehingga mampu membuat siswa menjadi tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang kreatif dapat menentukan terciptanya suatu pembelajaran yang lebih baik.

Namun pada pelaksanaannya, terkadang seorang guru masih kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman seorang guru tentang hal tersebut. Sehingga guru lebih memilih menerapkan pembelajaran yang bersifat klasikal dan menggunakan media pembelajaran seadanya. Karena keseringan menggunakan metode dan media yang serupa, hal tersebut berakibat pada kondisi siswa di dalam kelas. Siswa cepat merasa bosan dan akibatnya pemahaman pada materi menjadi kurang.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan di lapangan pada kelas IV di SDN Tanah Mera II pada tanggal 23 Oktober 2018, peneliti berinisiatif untuk melakukan tes prasiklus untuk melihat kemampuan siswa dalam hal keterampilan berpikir kritis. Dari tes prasiklus tersebut diperoleh hasil rata-rata yaitu 61 dengan rincian hanya sebanyak 2 orang yang mencapai KKM. Selain tes prasiklus, kemudian pada tanggal 25 Oktober 2018, peneliti melakukan klarifikasi data berupa wawancara dengan guru kelas IV SDN Tanah Mera II. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, guru mengajar dengan cara ceramah dan berpedoman pada langkah-langkah yang terdapat dalam buku guru yang kadang juga menggunakan buku tambahan berupa buku paket atau dengan browsing di internet. Penggunaan media juga terkadang digunakan oleh guru. Namun kemampuan berpikir kritis siswa tersebut masih rendah, dari 13 orang siswa di kelas IV, hanya ada sekitar 5 orang siswa saja yang mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya, sedangkan siswa lainnya belum mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan pada beberapa pemaparan diatas, dapat diambil sebuah masalah utama yaitu kurangnya keterampilan berfikir kritis siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti berpendapat perlunya dilakukan proses perbaikan pada siswa kelas IV SDN Tanah Mera II. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat aktif dan mampu berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang akan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media animasi *Macromedia Flash*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebuah model pembelajaran yang memiliki tiga tahapan penting yaitu *Think* (berpikir), di tahap ini siswa diminta untuk memikirkan jawaban atau pendapat dari sebuah pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Kemudian tahap kedua yaitu *Pair* (berpasangan), siswa secara berpasangan kemudian mendiskusikan jawaban dari masing-masing untuk membuat sebuah kesepakatan. Dan pada tahap akhir yaitu *Share* (berbagi), siswa akan membagikan jawaban mereka kepada seluruh siswa yang lainnya. Animasi pada *Macromedia Flash* juga bisa menjadi penunjang dalam pembelajaran agar pembelajaran bisa menjadi lebih menarik. Penggunaan animasi *Macromedia Flash* bisa kita kolaborasikan dengan model pembelajaran *Think Pair Share*, dengan seperti ini pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan juga sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* ini tentunya bisa memperbaiki keterampilan berfikir kritis siswa. Karena siswa akan secara berpasangan menemukan jawaban yang tepat dari sebuah pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dimana siswa akan berpikir tentang materi, kemudian berbagi dengan teman sebangkunya dan mendiskusikannya dan kemudian berbagi dengan teman sekelasnya.

Dalam penerapannya, penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku, langkah pertama guru menyampaikan materi pembelajaran, kemudian siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua orang, kemudian guru menampilkan sebuah animasi *macromedia flash* berupa materi dan juga soal-soal pada animasi berbentuk sebuah masalah yang harus diselesaikan siswa. Kemudian siswa memikirkan jawaban dari soal tersebut. Setelah memikirkan, selanjutnya para siswa mendiskusikan jawaban sementara mereka dengan pasangan kelompok masing-masing. Selanjutnya setelah berdiskusi, siswa bersama masing-masing kelompoknya diminta untuk membagikan/menyampaikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas dengan percaya diri.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Animasi *Macromedia Flash* Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SDN Tanah Mera II”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan animasi *Macromedia Flash* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas IV SDN Tanah Mera II?
2. Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan animasi *Macromedia Flash* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa kelas IV SDN Tanah Mera II?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan animasi *Macromedia Flash* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa kelas IV SDN Tanah Mera II.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan animasi *Macromedia Flash* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa kelas IV SDN Tanah Mera II

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: “Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan animasi *Macromedia Flash*, maka keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SDN Tanah Mera II akan meningkat”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, berkaitan dengan desain perencanaan pembelajaran model *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menekankan kenyamanan belajar dan menciptakan suasana menyenangkan sehingga keterampilan berpikir kritis siswa meningkat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah :

a. Bagi mahasiswa :

- 1) Sebagai penambah wawasan tentang model pembelajaran *Think Pair Share*
- 2) Sebagai penambah wawasan tentang penggunaan aplikasi *Macromedia Flash* dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai referensi model dan media pembelajaran yang nantinya akan diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar.

b. Bagi guru :

- 1) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pemahaman siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pemahaman siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran animasi *Macromedia Flash*.

c. Bagi siswa :

- 1) Sebagai penambah wawasan pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.
- 2) Sebagai penambah wawasan pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV melalui penggunaan animasi *Macromedia Flash*.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir kritis dan lebih aktif.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Fathurrahman, 2015: 16)

2. Keterampilan Berpikir Kritis adalah sebuah proses aktif – proses dimana anda memikirkan pelbagai hal secara lebih mendalam untuk diri anda, mengajukan berbagai pertanyaan untuk diri anda, dan menemukan informasi yang relevan untuk diri anda (Fisher, 2008:2).
3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebuah model pembelajaran yang memiliki tiga tahapan penting yaitu *Think* (berpikir), di tahap ini siswa diminta untuk memikirkan jawaban atau pendapat dari sebuah pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Kemudian tahap kedua yaitu *Pair* (berpasangan), siswa secara berpasangan kemudian mendiskusikan jawaban dari masing-masing untuk membuat sebuah kesepakatan. Dan pada tahap akhir yaitu *Share*(berbagi), siswa akan membagikan jawaban mereka kepada seluruh siswa yang lainnya.
4. *Macromedia Flash* adalah sebuah program yang ditujukan kepada para desainer maupun programer yang bermaksud merancang animasi untuk pembuatan halaman web, presentasi untuk tujuan bisnis maupun proses pembelajaran hingga pembuatan game interaktif serta tujuan-tujuan lain yang lebih spesifik (Yudhiantoro, 2009:1).

